



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Rabu, 29 Juli 2020

Kami Laporkan data per Hari Rabu Tanggal 29 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.560 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 487 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.366 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 309 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 256 orang
 2. PDP Dirawat : 15 orang
 3. PDP Meninggal : 38 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

 4. PDP Baru : 2 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 44 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 37 orang

 2. Dirawat = 2 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 1 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 1 orang

 3. Meninggal : 5 orang

Keterangan :

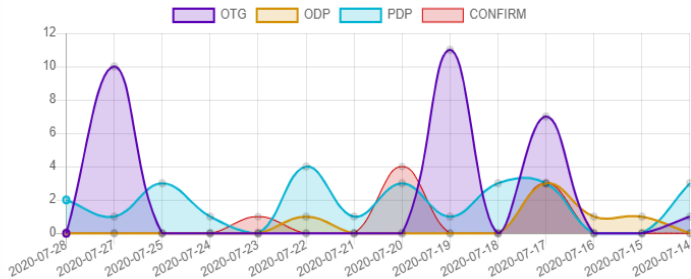
- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	2
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	1
4	RS Mitra Siaga	3
5	RS Kardinah	1
6	RS PKU Muhammadiyah	6
7	RS Harapan Sehat	1
TOTAL		15

PP (Pelaku Perjalanan) TOTAL 47.560 SELESAI: 47.450 PANTAUAN: 110	OTG (Orang Tanpa Gejala) TOTAL 487 SELESAI: 459 PANTAUAN: 28	ODP (Orang Dalam Pantauan) TOTAL 1.366 SELESAI: 1.365 PANTAUAN: 1	PDP (Pasien Dalam Pengawasan) TOTAL 309 SEMBUH: 256 DIRAWAT: 15 MENINGGAL: 38	CONFIRM TOTAL 44 SEMBUH: 37 DIRAWAT: 2 MENINGGAL: 5
---	--	---	---	---

Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari



Informasi

- Data Update : Selasa, 28 Juli 2020
- Positif Selesai Isolasi Mandiri : 2, PDP Baru : 2, PDP Sembuh : 1, OTG Selesai Pemantauan : 1
- PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
 - OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
 - ODP : Orang Dalam Pemantauan
 - PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	1	0	1	1	0	0
BUMIJAWA	3	0	0	0	0	1	0
BOJONG	0	0	0	2	0	1	0
BALAPULANG	50	12	0	0	0	2	0
PAGERBARANG	0	0	0	0	0	3	0
LEBAKSIU	40	1	1	2	0	1	0
JATINEGARA	0	0	0	0	0	0	0
KEDUNG BANTENG	0	0	0	0	0	1	0
PANGKAH	0	3	0	0	1	2	0
SLAWI	0	0	0	0	0	8	1
DUKUHWARU	0	0	0	0	0	1	0
ADIWERNA	9	0	0	3	0	2	1
DUKUHTURI	0	0	0	1	0	2	0
TALANG	0	7	0	0	0	4	2
TARUB	0	0	0	4	0	4	0
KRAMAT	4	2	0	1	0	1	1
SURADADI	0	0	0	1	0	1	0
WARUREJA	0	0	0	0	0	3	0

Informasi PDP Di Rawat

- RS Harapan Sehat 1
- RS Mitra Siaga 3
- RSI PKU Muhammadiyah 6
- RSUD Dr. Soeselo 2
- RSUD Kardinah 1
- RSUD Suradadi 1
- RSUI Harapan Anda 1

Informasi Confirm Positif Di Rawat

- Isolasi Mandiri 1
- RSUD Dr. Soeselo 1

‘BUMDes’ DESA SIDAPURNA TERUS BERINOVASI DITENGAH PANDEMI COVID-19



Slawi- Camat Dukuhturi Muktarom S.IP mengungkapkan, Penerapan Protokol Kesehatan agar pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan di desa-desa diseluruh wilayah di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Dalam memberikan perlindungan bagi warga masyarakat agar tetap produktif dan Aman Covid-19 mengambil langkah inovatif dalam pelayanan pemerintah desa di wilayahnya ditengah pandemi..

Tak terkecuali di Pemerintah Desa Sidapurna, dimana pelayanan terhadap masyarakat tetap produktif dan melayani , namun dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat seperti pemakaian masker dan face shield, mencuci tangan sebelum masuk ruang pelayanan ataupun pshycal distancing (menjaga jarak) yang diterapkan baik oleh staf perangkat desa ataupun warga yang mengurus keperluan di kantor desa.

Kepala Desa Sidapurna, Drs. H. Faizin. B.Sc. menyampaikan hal tersebut dalam Talkshow "Bincang Kreatif" yang disiarkan secara live oleh LPPL Radio Slawi FM Selasa (28/7/2020). Aparat desa Sidapurna terkait pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat seperti mengurus perizinan dan surat- surat lainnya selama masa pandemi COVID-19 ini, telah menyiapkan segala sesuatunya agar pelayanan sesuai dengan penerapan Protokol Kesehatan.

Lebih lanjut Kades menjelaskan, Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Maret 2020 lalu telah berdampak cukup besar terhadap berbagai sektor kehidupan masyarakat, tidak terkecuali terhadap ketahanan ekonomi desa. Upaya yang kami lakukan adalah dengan memanfaatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mencari peluang ditengah adanya pandemi ini dengan berbagai inovasi.

BUMDes harus inovatif dan beradaptasi melihat peluang usaha yang muncul saat pandemi agar kegiatan ekonomi di desa tetap bergairah," kata Kades.

Dalam rangka penguatan ekonomi desa akibat dampak Pandemi Covid-19, kami membangun ekonomi kerakyatan menuju Sidapurna sejahtera dengan melibatkan Karang Taruna “SAMPURNA BERSATU” sekaligus memanfaatkan peluang yang ada di BUMDes yang sudah dibangun sejak tahun 2019 “ .

Strategi Pengelolaan BUMDes Desa Sidapurna di tengah wabah virus Corona adalah Usaha dibidang pertanian bawang merah yang menjadi andalan petani Sidapurna. Selain itu juga usaha dibidang perkebunan, peternakan, perdagangan, jasa persewaan dan catering/aneka makanan. “Jelasnya”.

Ketua Karang Taruna “SAMPURNA BERSATU” desa Sidapurna, Wihartono yang juga Ketua BPD Sidapurna menambahkan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam tatanan baru terus diupayakan

oleh pemerintah desa Sidapurna. Salah satunya program Pembangunan Ekonomi Desa melalui penguatan BUMDes agar tetap Inovatif di berbagai bidang usaha.

Menurutnya BUMDes saat ini fokus di sektor pertanian dan perkebunan agar tetap memproduksi tetapi aman dari Covid-19. Permintaan pasar terhadap komoditas pertanian terutama bawang merah meningkat selama pandemi. Kami juga mendorong BUMDes untuk terus berinovasi menyediakan sembako, terutama saat ada kegiatan Pasar Murah/Bazar. Sembako murah bisa bekerja sama dengan BUMdes," Pungkasnya (Diskominfo Kab. Tegal/Ew).

TERBAIK KEDUA DI JAWA TENGAH, AKSEPTOR KB KABUPATEN TEGAL SUKSES LAMPUI TARGET

Slawi – Penambahan jumlah akseptor Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Tegal pada kompetisi Pelayanan KB Sejuta Akseptor berhasil melampaui target. Dari target 2.415 akseptor, mampu terbukukan 6.681 akseptor atau bertambah 311 persen. Atas pencapaian ini, Kabupaten Tegal pun menduduki peringkat juara dua terbaik se-Jawa Tengah. Kabar baik ini disampaikan Kepala Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Jawa Tengah Martin Suanta saat menyerahkan piagam dan reward Lomba Pelayanan KB Sejuta Akseptor di Ruang Rapat Nusantara Gedung Amarta Setda Kabuapten Tegal, Senin (27/07/2020) pagi.

Martin pun memberikan apresiasi kepada Bupati Tegal Umi Azizah dan jajaran Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kabupaten Tegal serta seluruh pihak yang telah menyukseskan penggerakan dan pelayanan KB di Kabupaten Tegal. "Luar biasa, Kabupaten Tegal menjadi salah satu penyumbang akseptor KB terbanyak di Jawa Tengah, yaitu sekitar 6.681 akseptor. Secara nasional, Jawa Tengah juga memberikan kontribusi signifikan. Dari target 147.654 akseptor, mampu mencapai 173.698 akseptor atau 117,64 persen," kata Martin.

Pada masa pandemi Covid-19 ini, menurut Martin, promosi dan pelayanan KB merupakan upaya penting dalam penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Disamping itu juga upaya pencegahan stunting yang saat ini menjadi fokus pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Martin juga menitip pesan kepada para tenaga lapangan KB agar lebih giat meningkatkan pelayanan, terutama dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait penggunaan kontrasepsi selepas kelahiran. "Penyampaian informasi tentang ini bisa dilakukan melalui media, baik cetak maupun elektronik. Tujuannya, agar komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana atau Bangga Kencana kepada masyarakat dapat tersampaikan," tuturnya.

Sementara itu, Bupati Tegal Umi Azizah menyampaikan, bahwa pembatasan aktivitas sosial di masa pandemi Covid-19 telah membawa dampak sosial dan ekonomi di masyarakat. Salah satunya yang bisa dirasakan pada program Bangga Kencana di Kabupaten Tegal adalah meningkatnya putus pakai alat kontrasepsi. "Jika angka kebutuhan KB yang belum terpenuhi pada bulan Mei 2019 lalu mencapai 11,75 persen, maka di bulan Mei 2020 ini naik menjadi 15,03 persen," ujarnya.

Diduga, hal ini terjadi akibat pembatasan aktivitas sosial di masa pandemi dimana warga patuh tetap tinggal di rumah sehingga akses akseptor KB pada layanan alat kontrasepsi ikut terhambat. Logikanya, kondisi tersebut memunculkan banyak kehamilan yang tidak diinginkan seperti yang banyak terjadi di daerah lain. Namun, faktanya, angka kehamilan ibu di Kabupaten Tegal selama lima bulan terakhir, terhitung sejak Januari hingga Mei tahun 2020 justru menurun 6,36 persen dari periode yang sama tahun lalu.

Umi memandang, fenomena anomali tersebut sangat menarik untuk diteliti sebagai bahan kajian dan evaluasi pelaksanaan program Bangga Kencana karena saat terjadi penurunan jumlah pemakaian alat kontrasepsi, jumlah kehamilan justru menurun. "Apakah variabel pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap keputusan pasangan usia subur untuk menunda kehamilannya? sementara aksesnya pada penggunaan alat kontrasepsi berkurang akibat pembatasan aktifitas sosial. Kiranya kawan-kawan KB bisa meneliti soal fenomena ini," kata Umi.

Tak lupa, Umi pun mengapresiasi semua pihak yang telah menyukseskan layanan Program Sejuta Akseptor KB yang dicanangkan tanggal 29 Juni 2020 lalu pada pelaksanaan Harganas. "Keberhasilan ini merupakan buah kerjasama yang baik antara Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana atau P3AP2KB Kabupaten Tegal dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dan Ikatan Bidan Indonesia atau IBI Cabang Kabupaten Tegal sekaligus dengan jajaran Kodim 0712/ Tegal dan seluruh kader KB dan PKK di Kabupaten Tegal," ujarnya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas Kepala Dinas P3AP2KB Kabupaten Tegal Retno Suprobowati menuturkan, dari empat kategori Lomba Pelayanan KB Sejuta Akseptor oleh BKKBN Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Tegal berhasil meraih juara di tiga kategori sekaligus, yaitu peringkat dua pada kategori Dinas P3A-P2KB, peringkat dua untuk jajaran Kodim 0712/Tegal dan juga peringkat satu untuk kategori IBI Cabang Kabupaten Tegal. "Terimakasih saya sampaikan seluruh jajaran yang telah berkontribusi dan bekerja keras sehingga kita mendapatkan hasil yang menggembirakan," pungkask Retno. (OI)

TERBENTUK SAMPAI KE DESA, BUPATI TEGAL INGINKAN PERAN PSM DIOPTIMALKAN

SLAWI, AYOTEGAL.COM - Keberadaan Pekerja Sosial Masyarakat atau PSM sangat strategis dalam menangani persoalan-persoalan sosial. Karena itu, perannya perlu dioptimalkan.

Hal itu disampaikan Bupati Tegal, Umi Azizah ketika melakukan pertemuan dengan PSM Kabupaten Tegal, Senen (27/7/2020).

Masalah sosial yang dimaksud, menurut Umi, meliputi kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, keterpencilan dan bencana alam.

Selanjutnya, ketunaan sosial, penyimpangan perilaku, akibat bencana sosial, tindak kekerasan, eksploitasi, diskriminasi serta penyalahgunaan narkoba.

"Dengan demikian, PSM sebagai potensi sumber kesejahteraan sosial (PSKS) perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya demi mengimbangi cepatnya pertumbuhan permasalahan sosial,"kata Umi Azizah.

Idealnya, lanjut Umi, jumlah PSKS dapat proporsional mengimbangi jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS). "Dengan begitu, tak ada penanganan masalah sosial yang tidak melibatkan PSKS,"tandasnya.

Ditegaskan, PSM merupakan motor penggerak melakukan berbagai aktivitas penyelenggaraan kesejahteraan sosial tingkat akar rumput di wilayah pedesaan. "Jumlah PSM lima setiap desa guna mengimbangi jumlah pedesaan yang ada."

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tegal Nurhayati juga menambahkan, ketersediaan jumlah PSM harus diimbangi dengan kompetensi. Itu penting karena perkembangan permasalahan sosial semakin kompleks sehingga perlu SDM yang kompeten dalam penanganannya.

"Peningkatan kompetensi PSM dilakukan dengan menyinergikan dan mengintegrasikan gerak langkah PSM bersama PSKS lainnya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial,"ujarnya.

Menurut Nurhayati, PSM dapat lebih diberdayakan dengan penguatan kompetensi keilmuan dan keterampilan. Selain itu, dapat berkolaborasi, berkoordinasi dan memperkuat jaringan kerja dengan gugus tugas lainnya di tingkat desa. Antara lain Karang Taruna (KT), Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS).

Adapun di tingkat kecamatan, PSM dapat berkolaborasi dan berkoordinasi dengan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan bersinergi dengan wadah-wadah pemberi pelayanan sosial seperti Lembaga Konsultasi Keluarga (LK3) maupun PKST di tingkat kabupaten/kota maupun potensi sumber kesejahteraan sosial lainnya.

Sementara itu, Ketua PSM Abdul Sukron Ma'nun, PSM sebagai kekuatan menggerakkan kepedulian sosial di masyarakat memiliki peran strategis dalam meminimalisasi meluasnya permasalahan sosial.

"Ini karena PSM tumbuh dari dan oleh masyarakat setempat. PSM-lah yang paling memahami kondisi di desa/kelurahan dan tokoh masyarakat sekitar,"paparnya.

Dengan pertimbangan itu, maka PSM perlu diberdayakan dalam rangka meningkatkan kemampuan PSM menjalankan peran, tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Tujuan lain untuk meningkatkan peran kelembagaan PSM, khususnya sebagai media koordinasi, konsultasi, pertukaran informasi dan pengalaman dan juga pengembangan kemampuan administrasi maupun teknis penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Di samping itu, meningkatnya jejaring PSM dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Secara umum prinsip pemberdayaan PSM harus memenuhi unsur integritas dan profesionalisme guna meningkatkan kemampuan serta kepercayaan diri.

Disampaikan perekrutan atau kaderisasi untuk memilih anggota masyarakat yang mempunyai motivasi dan memenuhi persyaratan melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial di desa/kelurahan rencananya dibentuk PSM di tingkat desa pada tahun 2020.

"Harapannya tahun 2021 pengurus PSM ditingkat desa Sekabupaten Tegal bisa terbentuk,"jelasnya.

"Pemberdayaan diberikan melalui bimbingan motivasi, bimbingan sosial dan pelatihan," lanjut Ketua PSM lebih akrabnya dipanggil Cuong.

Proses kaderisasi dilakukan dengan membuka ruang bagi masyarakat yang terpenggil untuk mendaftar menjadi kader PSM kepada PSM yang sudah ada atau kepala desa/lurah.

KAPOLRES TEGAL CANANGKAN PONPES SIAGA CANDI

Slawi, Cakrawalanews.co – Kapolres Tegal AKBP M. Iqbal Simatupang, S.I.K dalam rangka tetap melakukan pencegahan dan menanggulangi penyebaran Covid 19. Selasa (28/7/2020) melakukan penancangan Pondok Pesantren Siaga Candi.



Kegiatan yang berlangsung di Ponpes Nurul Ikhsan Desa Kendalserut Kec. Pangkah dihadiri Pengasuh Ponpes KH. Saifudin, Kepala Kepolisian Resor Tegal AKBP M. Iqbal Simatupang, S.I.K, Wakapolres Tegal Kopol M. Faisal Perdana S.I.K, Kabagops Kopol Aries Heriyanto, S.H, Kasat Binmas AKP A. Mujahid,

pejabat utama, jajaran Forkompincam Pangkah, para santri dan sejumlah tamu undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Kapolres Tegal AKBP M. Iqbal Simatupang, S.I.K menerangkan bahwa penancangan Ponpes Siaga Candi ini dibentuk dengan tujuan untuk mencegah dan menanggulangi penyebaran Covid 19.

Pihaknya menambahkan bahwa dengan di canangkannya Pondok Pesantren Nutul Ikhsan ini sebagai ponpes siaga candi Polres Tegal di karenakan beberapa faktor diantaranya para santri disini sudah disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker dan selalu jaga kebersihan dan jaga jarak.

Kegiatan ini menurutnya bertujuan untuk mengajak dan memberikan pemahaman kepada seluruh santri untuk senantiasa memperhatikan prosedur kesehatan di tengah pandemi covid 19. Khususnya dalam berkegiatan di lingkungan Ponpes. “Semoga dengan adanya Ponpes Siaga Candi ini dapat di contoh Pondok Pesantren lainnya di Kabupaten Tegal” pungkask Kapolres. (Dasuki).

OPERASI PATUH 2020
23 JULI 2020 S.D 5 AGUSTUS 2020

Daftar 15 jenis pelanggaran yang akan diberikan tindakan penilngan:

1. Menggunakan HP saat berkendara
2. Menggunakan kendaraan di atas trotoar
3. Mengemudikan kendaraan melawan arus
4. Mengemudikan kendaraan di jalur busway
5. Mengemudikan kendaraan melintas di bahu jalan
6. Sepeda motor melintas atau masuk jalan tol
7. Sepeda motor melintas di jalan layang non-tol
8. Mengemudikan kendaraan melanggar aturan perintah atau larangan yang dinyatakan dengan alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL).
9. Pengemudi yang tidak memberikan prioritas kepada pengguna jalan yang memperoleh hak utama untuk didahulukan
10. Mengemudikan kendaraan melebihi batas kecepatan
11. Mengemudikan kendaraan tidak menggunakan helm SNI
12. Mengemudikan kendaraan di jalan tanpa menyalakan lampu utama pada malam hari
13. Mengemudikan kendaraan yang membiarkan penumpang tidak menggunakan helm
14. Mengemudikan kendaraan pada perlintasan kereta api yang tidak berhenti ketika sinyal sudah berbunyi, palang pintu kereta api sudah mulai ditutup
15. Mengemudikan kendaraan berbalapan di jalan

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS KOMINFO

INDONESIA 75

BERHAJAT COVID-19

MENGHEBATKAN

**KONFERENSI PERS
GUGUS TUGAS COVID-19**

**Evaluasi
Adaptasi Kebiasaan Baru
di Lingkungan Pondok Pesantren**

Bersama :

- Bupati Tegal
- Wakil Bupati Tegal
- Ka. Dinas Kesehatan Kab. Tegal
- Ka. Kemenag Kab. Tegal
- Pimpinan Pondok Pesantren

Kamis, 30 Juli 2020
Pukul 09.00 WIB
di Posko Gugus Tugas Covid

pemkab.tegal
www.slawifm.com
99.3 slawi fm

www.tegalkab.go.id | kominfotegalkab | kominfo_tegalkab | @KominfoKabTegal | pemkabtegal

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Rabu, 29 Juli 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.